

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Prambanan merupakan satu dari 26 puskesmas di Kabupaten Sleman yang terletak di Prambanan Piyungan Km 1, Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, dengan luas wilayah 4.135 ha. Wilayah kerja Puskesmas Prambanan terdiri dari 6 (enam) Desa dan 68 Dusun yaitu Desa Sumberharjo, Desa Madurejo, Desa Mukiharjo, Desa Bokoharjo, Desa Sambirejo, dan Desa Gayamharjo.

Pelayanan di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta di buka setiap hari Senin – Sabtu pada pukul 08.00 – 12.00 WIB. Sedangkan untuk pelayanan di bidang Kesehatan ibu dan anak (KIA) kesehatan Reproduksi (kespro) pada hari Senin - Sabtu, keluarga berencana (KB) pada hari Kamis, Imunisasi pada hari Selasa dan Kamis, pemeriksaan *Antenatal care* pada hari Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu.

Pelayanan *antenatal care* dimulai dari pasien datang melakukan pendaftaran kemudian ke bagian kesehatan ibu dan anak (KIA), dilakukan pengkajian dan pemeriksaan pada ibu hamil dimulai dari menimbang berat badan, mengukur tekanan darah, mengecek Tinggi fundus uteri, melakukan pemeriksaan Leopold dan denyut jantung janin, memberitahu ibu hasil pemeriksaan dan memeberikan Konseling kepada ibu hamil cara mengkonsumsi tablet fe, efek samping yang ditimbulkan oleh obat, memberikan motivasi kepada ibu untuk

mengonsumsi tablet fe, memberikan konseling ketidak nyamanan dan tanda bahaya pada ibu hamil TM I.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, paritas dan tingkat pendidikan di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta tahun 2016.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Paritas, Tingkat Pendidikan

NO	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	Umur		
	a. Risiko Rendah	38	84.4%
	b. Risiko Tinggi	7	15.6%
	Total	45	100%
2.	Paritas		
	a. Primipara	26	57.8%
	b. Secundipara	11	24.4%
	c. Multipara	7	15.6%
	Total	45	100.0
3.	Pendidikan		
	a. Dasar	2	4.4%
	b. Menengah	33	73.3%
	c. Tinggi	10	22.2%
	Total	45	100.0

Sumber : data primer di olah 2016

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik umur, jumlah responden terbanyak adalah pada risiko rendah berjumlah 38 ibu (84,4%),

Sedangkan jumlah responden dengan risiko tinggi yaitu berjumlah 7 ibu (15,6%). Berdasarkan karakteristik paritas, responden terbanyak dengan paritas primipara sebanyak 26 ibu (57,8%), sedangkan jumlah responden terendah dengan paritas multipara sebanyak 7 ibu (15,6%). Berdasarkan karakteristik pendidikan, responden terbanyak dengan pendidikan tertinggi yaitu berjumlah 33 ibu (73,3%), sedangkan jumlah responden terendah dengan pendidikan dasar yaitu berjumlah 2 orang (4,4%).

3. Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan kepatuhan mengonsumsi tablet fe di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta Pada Tahun 2016

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Patuh	17	37.8%
Tidak Patuh	28	62.2%
Total	45	100.0

Sumber : data primer di olah 2016

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui faktor penyebab ibu hamil mengalami anemia berdasarkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016, sebagian besar responden adalah termasuk kategori tidak patuh yaitu sebanyak 28 responden (62,2%).

4. Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Sosial Ekonomi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Sosial Ekonomi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Sosial Ekonomi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Cukup	37	82.2%
Kurang	8	17.8%
Total	45	100.0

Sumber : data primer di olah 2016

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden ibu hamil dengan anemia berdasarkan sosial ekonomi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016, sebagian besar responden adalah termasuk kategori cukup yaitu sebanyak 37 responden (82,2%).

5. Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Penyakit Infeksi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan faktor penyebab ibu hamil mengalami anemia berdasarkan penyakit Infeksi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Penyakit Infeksi Di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta Pada Tahun 2016

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tidak Terinfeksi	45	100.0%
Terinfeksi	0	0.0%
Total	187	100.0

Sumber : data primer di olah 2016

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden ibu hamil dengan anemia berdasarkan penyakit Infeksi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016, sebagian besar responden adalah termasuk kategori tidak terinfeksi penyakit yaitu sebanyak 45 responden (100%).

B. Pembahasan

1. Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016.

Rata-rata ibu hamil tidak menyukai efek yang di timbulkan setelah mengonsumsi tablet fe, untuk itu perlu di lakukan penyuluhan kepada ibu hamil cara mengonsumsi tablet fe yang benar. Menurut Hartoko (2012), cara mengonsumsi tablet fe dengan benar yaitu : minum tablet tambah darah dengan air putih, air jeruk, atau jus buah agar penyerapan zat besi dalam tubuh dapat berjalan dengan baik. Tablet fe diminum setelah makan malam atau menjelang tidur malam disertai buah-buahan untuk membantu proses penyerapan, karena kandungan vitamin C pada buah dapat membantu penyerapan zat besi. Tablet tambah darah tidak boleh diminum bersamaan dengan susu atau tablet kalsium (kalk), karena kalsium dalam susu dan dalam kalk akan menghambat penyerapan zat besi, selain kalsium ibu tidak dianjurkan untuk meminum tablet tambah darah menggunakan teh dan kopi karena teh dan kopi juga menghambat penyerapan zat besi.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu hamil sebanyak 17 responden (37,8%) patuh mengonsumsi tablet fe. Ibu hamil mengonsumsi tablet fe pada waktu malam hari tidak menggunakan susu dan teh. Sedangkan ibu hamil sebanyak 28 responden (62,2%) tidak patuh mengonsumsi tablet fe. Ibu hamil yang tidak patuh yaitu mengonsumsi tablet fe menggunakan susu dan teh, ibu hamil mengonsumsi tablet fe pada waktu siang hari tidak rutin mengonsumsi

pada malam hari, ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet fe karena bila mengkonsumsi tablet fe ibu terasa mual. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2013), menyimpulkan pemberian tablet fe berpengaruh untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang menderita anemia. Menurut Proverawati (2012), Anemia yang paling sering dijumpai dalam kehamilan akibat kekurangan zat besi karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan. Pemberian Tablet fe sangat berguna untuk mengatasi kekurangan unsur besi pada ibu hamil yang bisa menekan angka kejadian anemia dalam kehamilan.

2. Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Sosial Ekonomi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016.

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Prambanan menunjukkan sebagian besar responden adalah ibu yang termasuk kategori sosial ekonomi cukup 37 responden (82,2%). Pada ibu yang kategori sosial ekonomi lebih memperhatikan nutrisi yang harus dipenuhi dan ibu memperhatikan janinnya sehingga mempunyai kesempatan untuk menambah nutrisi. Hal ini sesuai dengan teori Sulistyawati (2009), bekerja saja berperan sebagai timbulnya suatu masalah pada ibu hamil, tetapi kondisi kerja yang menonjol, aktifitas yang berlebih dan kurangnya istirahat saat bekerja berpengaruh pada kurangnya zat besi. Selain itu penyediaan makanan bagi ibu hamil yang bekerja tidak sesuai dengan kebutuhan gizi pada ibu hamil akan berisiko kekurangan anemia gizi.

Ibu yang mempunyai pekerjaan tetap akan mempengaruhi kesempatan untuk memeriksakan kehamilannya. Penyebabnya karena mereka lebih mengutamakan pekerjaan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup yang selama

ini dirasa belum terpenuhi. Hal ini berdampak dengan tidak adanya waktu para ibu untuk pemeriksaan kehamilan sebab pada tahap awal anemia pada ibu hamil jarang sekali menimbulkan keluhan (Sulistyawati, 2009).

Pada ibu rumah tangga terlalu sibuk dalam menyelesaikan tugas rumah dalam mengurus suami maupun mendidik anak. Sehingga ibu tidak memperhatikan dirinya dan janin yang ada dikandungannya. Selain itu ibu juga tidak memperhatikan kondisi tubuh apabila kelelahan, asupan nutrisi, dan istirahat yang harus dipenuhi setiap harinya, apabila ibu kecapekan, kurang istirahat, nutrisinya tidak tercukupi maka akan berisiko kekurangan kebutuhan zat besi dan ibu berisiko mengalami anemia (Ampeaningsih, 2012)

3. Faktor Penyebab Ibu Hamil Mengalami Anemia Berdasarkan Penyakit Infeksi di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta pada tahun 2016.

Berdasarkan penelitian seluruh responden tidak menderita penyakit infeksi. Menurut Sulistyaningsih (2011), secara fisiologis ibu hamil membutuhkan zat besi lebih banyak, anemia gizi besi pada ibu hamil juga dapat disebabkan oleh cacingan (terutama cacing tambang) dan malaria. Infeksi cacing tambang menyebabkan perdarahan pada dinding usus, malaria pada penderita anemia gizi besi dapat memperberat keadaan anemia. Infeksi yang akut mengakibatkan kurangnya nafsu makan dan toleransi terhadap makanan. Di berbagai tempat di dunia, makanan dapat tercemar oleh berbagai bibit penyakit yang menimbulkan gangguan dalam penyerapan zat gizi oleh tubuh. Orang yang mengalami gizi kurang daya tahan tubuh terhadap penyakit menjadi rendah, sehingga mudah terkena serangan penyakit infeksi (Prawirohardjo, 2009).

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Terdapat kesulitan mengumpulkan data anemia pada ibu hamil karena diperlukan waktu untuk datang kerumah ibu, dan kesulitan dalam mencari alamat rumah.
2. Populasi kurang tepat karena hanya mengambil data K1 saja sehingga ukuran populasi menjadi sedikit dalam penelitian ini.
3. Terdapat faktor lain yang belum diteliti yaitu faktor pengetahuan ibu.
4. Terdapat penyakit infeksi yang belum diteliti yaitu Virus Hepatitis, Infeksi virus varisella dan Gigi Berlubang